

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Ahli Madya Keperawatan**



AINA HANDAYANI
NIM : 120201027

**FAKULTAS MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
KESEHATAN PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
PEKANBARU
2015**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN
DI SMA AN-NAAS PEKANBARU**

Penelitian Keperawatan Maternitas

**Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Ahli Madya
Keperawatan**

Oleh:

AINA HANDAYANI
NIM : 120201027

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS MIPA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
PEKANBARU
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aina Handayani
NIM : 120201027
Program Studi : KEPERAWATAN
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak
Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di SMA An-Naas
Pekanbaru.

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan di
hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Fakultas
Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau

Pekanbaru, 17 Juli 2014
Menyetujui
Pembimbing



Ns. Yeni Yarnita, S.Kep
NIDN : 10.270884.01

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

Disusun Oleh :

Nama : AINA HANDAYANI
NIM : 120201027

Telah disaji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah
pada tanggal 01 Oktober 2014 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Ns. Yeni Yarnita, S.Kep NIDN : 10.270884.01	Moderator	1.
2.	Wiwik Norlita, A.Kep, M.Kes NIDN : 10.070370.01	Penguji I	2.
3.	Ns. Isnaniar, S.Kep NIDN : 10.100682.01	Penguji II	3.

Mengetahui ,

Dekan FMIPA & Kesehatan

Kaprodi DIII Keperawatan

Wiwik Norlita, A.Kep, M.Kes
NIDN : 10.070370.01

Ns. Isnaniar, S.Kep
NIDN : 10.100682.01

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aina Handayani
NIM : 120201027
Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak
Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di SMA An-Naas Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan bahwa, dalam Karya Tulis Ilmiah ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam naskah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 17 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Aina Handayani

NIM : 120201027

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS MIPA
DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2014**

**AINA HANDAYANI
NIM : 120201027**

**Penelitian Keperawatan Komunitas
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA
AN-NAAS PEKANBARU**

ABSTRAK

Derajat kesehatan perempuan dapat dipakai sebagai indikator tingkat perkembangan sosial suatu masyarakat. Ada beberapa hal yang dapat berpengaruh buruk terhadap derajat kesehatan reproduksi antara lain kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat ditentukan oleh banyak hal, misalnya keadaan sosioekonomi, budaya dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dimana mereka menetap. **Tujuan penelitian** ini secara umum adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan di SMA An-Naas Pekanbaru dengan jenis penelitian Deskriptif, jumlah responden sebanyak 64 responden. Analisa data yang digunakan analisa Univariante. **Teknik pengambilan sampel** secara Total Sampling, yang dilakukan pada tanggal 07 – 25 Maret 2014. Hasil penelitian mayoritas pengetahuan responden berada dalam kategori cukup sebanyak 36 responden (56,25%), kategori kurang sebanyak 19 responden (29,69%), dan kategori baik sebanyak 9 responden (14,06%). **Kesimpulan** : Diharapkan pada remaja putri agar meningkatkan pengetahuan mengenai dampak pernikahan dini bagi kesehatan sehingga remaja putri dapat menerima pengetahuan dan lebih teliti dalam memilih pergaulan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja Putri, Pernikahan Dini
Daftar Pustaka : 18 (2000 – 2013)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **AINA HANDAYANI**

Nim : 120201027

Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 14 Desember 1993

Alamat : Jl. Pemuda Gg. Idola No. 02 Tampan Pekanbaru

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Nama Ayah : Drs. Hamdan

Nama Ibu : Suita Ermawati, S.Pd

Pendidikan : SDN 027 Kampung Baru Tahun 2001 - 2006

Mts. Al-Ittihaddiyah Rumbai Tahun 2006 - 2009

SMA An-Naas Pekanbaru Tahun 2009 - 2012

DIII Keperawatan UMRI Tahun 2012 – 2015

Pekanbaru, 17 Juli 2014
Yang Menyatakan

Aina Handayani
NIM : 120201027

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian ini yang berjudul “ **Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di SMA An-Naas Pekanbaru** ”.

Tiada kata dapat diungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih serta hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Mubarak, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Ibu Wiwik Norlita, A. Kep, M. Kes. Selaku Dekan Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Mahammadiyah Riau.
3. Ibu Ns. Yeni Yarnita, S. Kep. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyempurnaan penelitian ini.
4. Ibu Ns. Isnaniar, S. Kep. Selaku Ketua Jurusan DIII Keperawatan Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau.
5. Kepada Keluarga besar SMA An-Naas Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian khususnya kepada Bapak Drs. Arfendy selaku kepala sekolah SMA An-Naas Pekanbaru dan Ibu Tri Novia Quintinela selaku waka kesiswaan SMA An-Naas Pekanbaru.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan DIII Keperawatan Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada peneliti.
7. Kepada kedua orangtua ayahanda Drs. Hamdan dan ibunda Suita Ermawati, S.Pd serta adik Najwa Habibah yang selalu memberi dukungan moril maupun materil juga perhatian yang tidak terhingga serta do'a untuk ananda demi kesuksesan penelitian ini.
8. Kepada almarhum kakek Moedji Soegiarto yang telah mendukung ananda untuk menjadi seorang perawat walaupun kakek belum sempat melihat ananda memakai seragam putih, tapi ananda akan wujudkan keinginan kakek untuk menjadi kebanggaan keluarga serta nenek Normal yang selalu mendoakan ananda.
9. Kepada cikpak Drs. Pajri, M.Pd dan ayek Wiwik Norlita, A. Kep, M. Kes serta Kak Kiki Parmanda, AMK adik Fadhillah Maulani El-Fajri dan Fathun Nisa Zakiya El-Fajri yang selalu memberi semangat dan nasehat dalam mencapai kesuksesan penelitian ini.
10. Kepada Jaka Swandy Zanec yang selalu memberikan semangat dan menghibur serta menciptakan suasana canda tawa sehingga tercapainya kesuksesan penelitian ini.
11. Kepada teman-temanku Roni Fardian, Makmus Kusboyo serta para wanita super Sri Wardani, Fithri, Rizky Annisa dan Zakiyah Rizky yang selalu saling mendukung satu sama lainnya sehingga pada akhirnya peneliti dapat mencapai kesuksesan penelitian ini.

Dalam penyusunan Laporan Hasil Penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari segi isi maupun bahasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Laporan Hasil Penelitian ini di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti berserah diri kepada Allah SWT, semoga ilmu yang peneliti peroleh bermanfaat bagi Nusa, Bangsa, dan Agama, Amin.

Pekanbaru, 17 Juli 2014
Peneliti,

Aina Handayani
NIM : 120201027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Pengetahuan	6
1. Definisi Pengetahuan	6
2. Tingkat Pengetahuan	6
B. Konsep Remaja	8
1. Pengertian Masa Remaja	8
2. Ciri-ciri Perkembangan Remaja	9
3. Perubahan Fisik Remaja	10
4. Perubahan Psikologis Remaja	11
C. Konsep Dasar Pernikahan Dini	12
1. Pengertian Pernikahan Dini	12
2. Hadis dan Hukum Menikah	12
3. Faktor-faktor Pendorong Pernikahan Dini	13
4. Dampak Pernikahan Dini	15
 BAB III KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Kerangka Konsep	20
B. Definisi Operasional	20
 BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21

C. Waktu Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Cara Pengumpulan Data.....	23
G. Etika Penelitian	23
H. Teknik Pengolahan Data	24
I. Analisis Data	25

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Data Umum	28
B. Data Khusus	31

BAB VI PEMBAHASAN

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Defenisi Operasional	20
Tabel 4.1 : Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner	22
Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas.....	28
Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	29
Tabel 5.4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	30
Tabel 5.5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi	30
Tabel 5.6 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	31
Tabel 5.7 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	32

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1 : Kerangka Konsep	20
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Jadwal Kegiatan
Lampiran II	: Master Tabel
Lampiran III	: Lembar Persetujuan Judul Riset Keperawatan
Lampiran IV	: Lembar Surat Izin Penelitian Dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau
Lampiran VI	:
Lampiran VII	:
Lampiran VIII	:
Lampiran IX	:
Lampiran X	:
Lampiran XI	:
Lampiran XII	:
Lampiran XIII	:
Lampiran XIV	:
Lampiran XV	:
Lampiran XVI	:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Hal ini terkait pada suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara sehat dan aman. Kesehatan reproduksi terkait dengan siklus hidup, dimana setiap tahapannya mengandung risiko yang terkait dengan kesakitan dan kematian. (BKKBN, 2013).

Derajat kesehatan perempuan dapat dipakai sebagai indikator tingkat perkembangan sosial suatu masyarakat. Ada beberapa hal yang dapat berpengaruh buruk terhadap derajat kesehatan reproduksi antara lain kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat ditentukan oleh banyak hal, misalnya keadaan sosioekonomi, budaya dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dimana mereka menetap (Depkes, 2001).

Dewasa ini masih banyak ditemukan perlakuan diskriminatif terhadap perempuan, hal ini diakibatkan oleh adanya keterbatasan perempuan dalam pengambilan keputusan untuk keperluan dirinya, misalnya dalam berKB, memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan atau segera mendapat pertolongan di rumah sakit ketika diperlukan dan tidak kalah pentingnya adalah keputusan dalam menikah muda (Early Merriage) yang diakibatkan oleh

pendidikan rendah, faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor agama (Depkes, 2001).

Early Merriage (Pernikahan Dini) diartikan sebagai perikatan yang disahkan secara hukum antara dua lain jenis untuk membentuk sebuah keluarga berada di bawah batas umur dewasa atau 18 tahun atau pernikahan yang melibatkan satu atau dua pihak yang masih anak-anak dengan terpaksa atau tidak terpaksa. Pernikahan dini sering berujung pada kerugian baik dari segi kesehatan maupun perkembangan bagi pihak perempuan, juga menjadi isu pelanggaran Hak Azasi Manusia (HAM) yang terabaikan secara luas serta biasanya dikaitkan dengan sosial dan fisik membawa dampak buruk bagi perempuan muda dan keturunan mereka (BKKBN, 2013).

Pernikahan dini di Amerika banyak terjadi di kalangan koloni awal yang datang dari negara-negara Eropa pada awal abad ke 17. Hampir setiap negara bagian menunjukkan pada tahun 1880 usia kedewasaan rata-rata adalah 10 tahun.

Berdasarkan tabel Early Merriage A harmful Traditional Practice, a statistical exploration 2005, Unicef tampak bahwa pernikahan dini masih terjadi di negara-negara berkembang seperti di Asia dan Afrika, dikawasan itu masyarakat masih memandang pernikahan adalah suatu ikatan yang sakral bagi pria dan wanita membentuk rumah tangga.

Banyak faktor yang menyebabkan adanya pernikahan dini, diantaranya faktor ekonomi lebih banyak dilakukan dari keluarga miskin dengan alasan dapat mengurangi beban tanggungan dari orang tua dan mensejahterakan remaja yang dinikahkan dan biasanya adanya keterpaksaan untuk melakukan

pernikahan dini. Adanya efek dari pernikahan dini diantaranya future shock atau stress, kurang darah (anemia), preeklamsi dan eklamsi yang dapat membawa maut bagi ibu maupun bayinya dan seks bebas pada remaja juga sebagai faktor pendorong dari adanya pernikahan dini (BKKBN, 2013).

Secara hukum masalah perkawinan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Perkawinan Bab II pasal 7 ayat 1 tertulis perkawinan hanya diizinkan bila pihak pria mencapai umur 19 tahun, pihak perempuan mencapai 16 tahun. Indonesia sampai saat ini belum mengatur usia legal minimum menikah adalah 18 tahun ke atas padahal hingga tahun 2010 sudah terdapat 158 negara dengan usia legal minimum menikah 18 tahun ke atas, akibatnya saat ini Indonesia masih tertinggal dari negara lain dalam hal memberikan perlindungan anak dan usaha mengurangi terjadinya pernikahan dini (Fatawie, 2014).

Di Indonesia pernikahan dini berkisar 12-20 persen yang dilakukan oleh pasangan baru. Biasanya, pernikahan dini dilakukan pada pasangan usia muda dengan rata-rata umurnya diantara 16-20 persen tahun. Secara nasional pernikahan dini dengan usia pengantin di bawah usia 16 tahun sebanyak 26,95 persen (Alfiyah, 2014).

Menurut survey awal yang peneliti laksanakan pada tanggal 30 Januari 2014 pada 12 responden diperoleh hasil, seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini, namun 8 responden (66,7%) tidak mengetahui tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan sedangkan 4 responden (33,3%) sudah mengetahui tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan meskipun belum secara lengkap.

Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lengkap mengenai dampak pernikahan dini, sehingga hal ini melatarbelakangi peneliti mengambil **“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru”**, sebagai judul penelitian peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan di SMA An-Naas Pekanbaru?”**.

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan di SMA An-Naas Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian khususnya. Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Merupakan masukan untuk Universitas Muhammadiyah Riau khususnya Program Studi D III Keperawatan mengenai Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan.

3. Bagi Remaja Putri

Dapat menambah pengetahuan remaja putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Pengetahuan

1. Defenisi

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa manusia, apa alam, apa air, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007) tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan :

a. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari

antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan dan menyatakan.

b. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, orang telah paham terhadap objek atau materi huruf, dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari, misalnya dapat menjelaskan mengapa harus makan makanan yang bergizi.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah (problem solving cycle) di dalam pemecahan masalah kesehatan dan kasus yang diberikan.

d. Analisis (Analysis)

Analisis suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lainnya. Kemampuan analisis ini dapat dilihat penggunaan kata-kata kerja dapat menggambarkan (membuat bagian), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

B. Konsep Dasar Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu berhubungan dengan fenomena fisik yang berhubungan dengan pubertas (Soetjiningsih, 2002).

Masa remaja (10-19 tahun) merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana terjadi perubahan fisik, mental dan psikososial yang cepat dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan selanjutnya (Sibagariang dkk, 2010).

Masa remaja atau adolescence diartikan sebagai perubahan emosi dan perubahan sosial pada masa remaja. Masa remaja biasanya terjadi

sekitar dua tahun setelah masa pubertas, menggambarkan dampak perubahan fisik, dan pengalaman emosional mendalam. Perempuan dan laki-laki menjadi matang, tanggung jawab mereka meningkat, dan harapan tentang dirinya berkembang lebih besar, baik itu diukur dari dirinya maupun orang lain. Pada saat yang sama, perubahan sosial memainkan peran utama dalam masa remaja, sebagaimana aktivitas laki-laki dan perempuan menjadi lebih bervariasi dan individual (Windy, 2000).

2. Ciri-ciri Perkembangan Remaja

Menurut Depkes (2010) ciri-ciri perkembangan remaja menurut ciri perkembangannya, masa remaja dibagi menjadi tiga periode, yaitu :

- a. Masa remaja awal (10-12 tahun)
- b. Masa remaja tengah (13-15 tahun)
- c. Masa remaja akhir (16-19 tahun)

Ciri perkembangan remaja perlu dipahami, agar penanganan masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksinya dapat ditangani dengan lebih baik.

- a. Ciri khas remaja awal (10-12 tahun)
 - 1) Lebih dekat dengan teman sebaya
 - 2) Ingin bebas
 - 3) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya
 - 4) Mulai berfikir abstrak
- b. Ciri khas remaja tengah (13-15 tahun)
 - 1) Mencari identitas diri
 - 2) Timbulnya keinginan untuk kencan

- 3) Mempunyai rasa cinta yang mendalam
 - 4) Mengembangkan kemampuan berfikir abstrak
 - 5) Berkhayal tentang aktifitas seks.
- c. Ciri khas remaja akhir(16-19 tahun)
- 1) Pengungkapan kebebasan diri
 - 2) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
 - 3) Mempunyai citra jasmani dirinya
 - 4) Dapat mewujudkan rasa cinta
 - 5) Mampu berfikir abstrak

3. Perubahan Fisik Remaja

Menurut Depkes (2010) Terjadi pertumbuhan fisik yang cepat pada remaja, termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) untuk mencapai kematangan, sehingga mampu melaksanakan fungsi reproduksi. Perubahan ini ditandai dengan munculnya tanda-tanda sebagai berikut :

- a. Tanda-tanda seks primer, yaitu :
 - 1) Terjadinya haid pada remaja wanita (Menarche)
 - 2) Terjadinya mimpi basah pada remaja laki-laki
- b. Tanda-tanda seks sekunder, yaitu :
 - 1) Pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, dada lebih lebar, badan berotot, tumbuhnya kumis, jambang dan rambut disekitar kemaluan dan ketiak.

- 2) Pada remaja perempuan : pinggul melebar, pertumbuhan rahim dan vagina, payudara membesar, tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar kemaluan.

4. Perubahan Psikologis Remaja

Menurut Depkes (2010) Proses perubahan psikologis remaja berlangsung lambat, yang meliputi :

- a. Perubahan emosi, sehingga remaja menjadi :
 - 1) Sensitif (mudah menangis, cemas, frustrasi dan tertawa)
 - 2) Agresif dan mudah bereaksi terhadap rangsangan luar yang berpengaruh, sehingga misalnya mudah berkelahi.
- b. Perkembangan intelegensia, sehingga remaja menjadi :
 - 1) Mampu berfikir abstrak, senang memberikan kritik
 - 2) Ingin mengetahui hal-hal baru sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba. Perilaku ini jika didorong oleh rangsangan seksual dapat membawa remaja masuk pada hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya, antara lain akibat kematangan organ seks maka dapat terjadi kehamilan remaja putri di luar nikah, upaya abortus, dan penularan penyakit kelamin termasuk HIV/AIDS. Perilaku ingin mencoba-coba juga dapat mengakibatkan remaja mengalami ketergantungan nafa (Narkotik, Psikotropik dan zat adiktif lainnya, termasuk rokok dan alkohol).

C. Konsep Dasar Pernikahan Dini

1. Pengertian Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan yang salah satu atau kedua pasangan ber usia dibawah 18 tahun atau sedang mengikuti pendidikan di sekolah menengah atas. Jadi, sebuah pernikahan disebut pernikahan dini, jika kedua atau salah satu pasangan masih berusia dibawah 18 tahun (masih berusia remaja) (Kurniawan, 2014).

Pernikahan Dini merupakan sebuah nama yang lahir dari komitmen moral dan keilmuan yang sangat kuat, sebagai sebuah solusi alternative, setidaknya menurut penawaran Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono pada tahun 1983, melalui tulisannya berjudul “Bagaimana Kalau Kita Galakkan Perkawinan Remaja?” Ketika fitnah syahwat kian tak terkendali, ketika seks pranikah semakin merajalela, terutama yang dilakukan oleh kaum muda yang masih duduk di bangku-bangku sekolah, tidak peduli apakah dia SMP bahkan SD, apalagi SMA maupun perguruan tinggi (Alfiyah, 2014).

2. Hadist dan Hukum Menikah Dini

Menikah hukum asalnya adalah sunnah (mandub) sesuai firman Allah SWT:

ثَلَاثَ وَرُبَاعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا انْكَحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَتْنًى وَ

مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَى أَلَّا تَعُولُوا

“Maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi, dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil, maka (kawinilah) satu orang saja, atau budak-budak yang kamu miliki.” (TQS An Nisaa` : 3)

Adapun menikah dini, yaitu menikah dalam usia remaja atau muda, bukan usia tua, hukumnya menurut syara' adalah sunnah (mandub). (Taqiyuddin an Nabhani, 1990, *An Nizham Al Ijtima'i fi Al Islam*, hal. 101). Sabda Nabi Muhammad SAW :

“Wahai para pemuda, barangsiapa yang telah mampu, hendaknya kawin, sebab kawin itu akan lebih menundukkan pandangan dan akan lebih menjaga kemaluan. Kalau belum mampu, hendaknya berpuasa, sebab puasa akan menjadi perisai bagimu.” (HR. Bukhari dan Muslim

Hadits tersebut mengandung seruan untuk menikah bagi “para pemuda” (asy syabab), bukan orang dewasa (ar rijal) atau orang tua (asy syuyukh). Hanya saja seruan itu tidak disertai indikasi (qarinah) ke arah hukum wajib, maka seruan itu adalah seruan yang tidak bersifat harus (thalab ghairu jazim), alias mandub (sunnah).

3. Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini

Menurut Sibagariang dkk (2010) beberapa faktor yang mendorong tingginya pernikahan usia dini dari penelitian dengan sampel di 6 Kabupaten di Jabar, meliputi Indramayu, Purwakarta, Garut, Cianjur, Sukabumi, dan Majalengka :

a. Faktor Orang tua

Orang tua khawatir kena aib karena anak perempuannya berpacaran dengan laki-laki yang sangat akrab sehingga segera menikahkan anaknya.

b. Faktor Sosial Budaya

Disuatu desa di pantai utara Pulau Jawa, biasa menikah pada usia muda, biarpun bercerai tak lama kemudian. Di daerah tersebut

perempuan yang berumur 17 tahun apabila belum kawin dianggap perawan tua yang tidak laku.

Di Kabupaten Bantul masih ada anggapan bahwa perempuan tidak laku karena tak kunjung menikah di usia 20 tahun. Seperti Dlingo ataupun Imogiri. Angka perkawinan di bawah umur di Bantul mencapai 5 persen, atau sekitar 334 pasang pada tahun 2004. Banyaknya perkawinan di usia muda itu sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi, jumlah kematian ibu melahirkan, tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga, hingga masalah terhambatnya program wajib belajar (wajib) 12 tahun di Bantul.

Perkawinan usia muda terjadi karena orang tuanya takut anaknya dikatakan perawan tua sehingga segera dikawinkan.

c. Faktor Ekonomi

Persoalan ekonomi keluarga, orang tua menganggap jika anak gadisnya telah ada yang melamar dan mengajak menikah, setidaknya ia harapkan akan mandiri tidak lagi bergantung pada orang tua, karena sudah ada suami yang siap menafkahi. Sekalipun, usia anak perempuannya belum mencapai kematangan, baik secara fisik terlebih mental. Sayangnya, para gadis ini juga menikah dengan pria berstatus ekonomi tak jauh berbeda, sehingga malah menimbulkan kemiskinan baru.

d. Faktor Pendidikan

Remaja khususnya wanita mempunyai kesempatan yang lebih kecil untuk mendapatkan pendidikan formal dan pekerjaan yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan pengambilan keputusan dari pemberdayaan mereka untuk menunda perkawinan.

e. Faktor Lingkungan dan Pergaulan

Tidak bisa dipungkiri, masih ada pula perkawinan usia muda yang terjadi karena hamil di masa pacaran

f. Faktor Media massa

Gencarnya ekspose seks di media massa menyebabkan remaja modern kian permisif terhadap seks.

4. Dampak Pernikahan Dini

Adapun dampak dari pernikahan dini Menurut Sibagariang dkk (2010) adalah sebagai berikut :

a. Dampak Fisik

Resiko kesehatan terutama terjadi pada pasangan wanita pada saat mengalami kehamilan dan persalinan. Kehamilan mempunyai dampak negatif terhadap kesejahteraan seorang remaja. Sebenarnya ia belum siap mental untuk hamil, namun karena keadaan ia terpaksa menerima kehamilan dengan resiko :

Berikut resiko kehamilan dan persalinan yang dapat dialami oleh remaja (usia kurang dari 20 tahun).

- 1) Kurang darah (anemia) ada masa masa kehamilan dengan akibat yang buruk bagi janin yang dikandungnya seperti pertumbuhan janin terhambat, kelahiran prematur.
- 2) Kurang gizi pada masa kehamilan yang dapat mengakibatkan perkembangan biologis dan kecerdasan janin terhambat. Bayi lahir dengan berat badan rendah.
- 3) Penyulit pada saat melahirkan seperti pendarahan dan persalinan lama.
- 4) Preeklamsi dan eklamsi yang dapat membawa maut bagi ibu maupun bayinya.
- 5) Ketidakseimbangan besar bayi dengan lebar panggul. Biasanya ini akan menyebabkan macetnya persalinan. Bila tidak diakhiri dengan operasi caesar maka keadaan ini akan menyebabkan kematian pada ibu maupun janinnya.
- 6) Pasangan yang kurang siap untuk menerima kehamilan cenderung untuk mencoba melakukan pengguguran kandungan (aborsi) yang dapat berakibat kematian bagi wanita.
- 7) Pada wanita yang menikah sebelum usia 20 tahun mempunyai resiko kira-kira dua kali lipat untuk mendapatkan kanker servik dibandingkan dengan wanita yang menikah pada umur lebih tua.
- 8) Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi premature.
- 9) Penyakit Menular Seksual (PMS) meningkat pada remaja hamil
- 10) Kematian bayi

b. Dampak Psikososial

Perkawinan pada umumnya merupakan suatu masa peralihan dalam kehidupan seseorang dan oleh karenanya mengandung stres. Jika pasangan usia dini merasa tertekan, mengganggu dan mengancam maka keadaan ini dapat disebut stres. Stres merupakan beberapa reaksi fisik dan psikologis yang ditunjukkan seseorang dalam merespon beberapa perubahan yang mengancam dari lingkungannya. Stres yang berlebihan akan mengakibatkan depresi, yaitu kemuraman hati yang psikologis disertai oleh perasaan sedih, kehilangan minat dan kegembiraan, berkurangnya energi yang menuju pada meningkatnya keadaan mudah lelah yang sangat nyata sesudah bekerja sedikit saja. Depresi dapat terjadinya resiko mengalami gangguan kejiwaan (kesehatan mental). Pengalaman hidup mereka yang berumur 20 tahun biasanya belum mantap. Apabila wanita pada masa perkawinan usia muda menjadi hamil dan secara mental belum mantap, maka janin yang dikandungnya akan menjadi anak yang tidak dikehendaki ini berakibat jauh terhadap perkembangan jiwa anak sejak dalam kandungan. Bila anak lahir, ibu biasanya kurang memberikan perhatian dan kasih sayang malahan anak dianggap sebagai beban.

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas diri dan membutuhkan pergaulan dengan teman-teman sebaya. Pernikahan dini secara sosial akan menjadi bahan pembicaraan teman-teman remaja dan masyarakat. Kesempatan bergaul dengan teman sesama remaja hilang, sehingga remaja kurang dapat membicarakan masalah-

masalah yang dihadapainya. Mereka memasuki lingkungan orang dewasa dan keluarga yang baru, dan asing bagi mereka. Bila mereka kurang dapat menyesuaikan diri, maka akan timbul berbagai ketegangan dalam hubungan keluarga dan masyarakat.

Pernikahan dini dapat mengakibatkan remaja berhenti sekolah sehingga kehilangan kesempatan untuk menuntut ilmu sebagai bekal untuk hidup di masa depan. Sebagiaian besar pasangan muda ini menjadi tergantung dengan orang tua, sehingga kurang dapat mengambil keputusan sendiri. Bila pasangan ini berusaha untuk bekerja pendapatan yang diperolehnya pun tergolong rendah, bahkan tidak dapat memenuhi kehidupan hidup berkeluarga. Keadaan ini akan mebuat pasangan rentan terhadap pengaruh kurang baik dari lingkungan sekitarnya. Mereka mudah terjerumus untuk melakukan tindakan atau perbuatan yang tercela seperti pecandu Napza (Narkotika dan zat aditif lainnya), perjudian, perkelahian, penodongan, dan lain-lain.

Pernikahan dini memberi pengaruh bagi kesejahteraan keluarga dan dalam masyarakat dan dalam keseluruhan. Wanita yang kurang berpendidikan dan tidak siap menjalankan perannya sebagai ibu akan kurang mampu untuk mendidik anaknya, sehingga anak akan bertumbuh dan berkembang secara kurang baik, yang dapat merugikan masa depan anak tersebut.

c. Dampak Perilaku Seksual Menyimpang

Adanya perilaku seksual penyimpang sadomasokis yaitu perilaku yang berbahaya sebab jika dilakukan secara ekstrim dapat menyebabkan kematian. Kepuasan seks diperoleh dengan cara menyiksa partner seks terlebih dahulu sebelum melakukan hubungan intim. Semakin keras rasa sakit yang ditimbulkan maka pelaku akan semakin terangsang. Sementara masokis adalah pelaku menyimpang dimana penderita merasa puas jika disiksa atau disakiti selama berhubungan intim.

Ada juga perilaku seksual yang menyimpang yaitu perilaku yang gemar berhubungan seks dengan anak-anak yang dikenal dengan istilah pedofilia. Perbuatan ini jelas merupakan tindakan ilegal (menggunakan seks anak), namun dikemas dengan perkawinan seakan-akan menjadi legal. Hal ini bertentangan dengan UU.No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak khususnya pasal 81, ancamannya pidana penjara maksimum 15 tahun, minimum 3 tahun dan pidana denda maksimum 300 juta dan minimum 60 juta rupiah. Apabila tidak diambil tindakan hukum terhadap orang yang menggunakan seksualitas anak secara ilegal akan menyebabkan tidak ada efek jera dari pelaku bahkan akan menjadi contoh bagi yang lain.

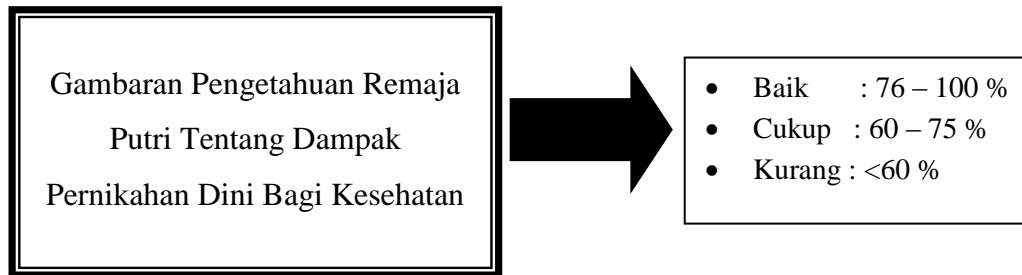
Dari uraian tersebut jelas bahwa pernikahan dini atau perkawinan di bawah umur (anak) lebih banyak mudharat daripada manfaatnya, oleh karena itu patut ditentang. Orang tua harus disadarkan untuk tidak mengizinkan menikahkan atau mengawinkan

anaknya dalam usia dini atau anak dan harus memahami peraturan perundang-undangan untuk melindungi anak. Masyarakat yang peduli terhadap perlindungan anak dapat mengajukan class-action kepada pelaku, melaporkan kepada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) peduli anak lainnya dan para penegak hukum harus melakukan penyelidikan dan penyidikan untuk melihat adanya pelanggaran terhadap perundangan yang ada dan bertindak terhadap pelaku untuk dikenai pasal pidana dari peraturan perundangan yang ada. (UU No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, UU Perkawinan, UU PTPPO).

BAB III KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kerangka Konsep

Dari judul yang diambil serta dilatarbelakangi konsep yang mendasari penelitian ini, maka dapat digambarkan peneliti sebagai berikut :



Skema 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :



= Yang diteliti



= Kategori

B. Defenisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang Resiko Pernikahan Dini bagi Kesehatan	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik:76-100 % • Cukup: 60-75 % • Kurang :< 60%

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005).

B. Tempat Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini yaitu di SMA An-Naas Pekanbaru jalan Soekarno Hatta.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 07 – 25 Maret 2014.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di SMA An-Naas Pekanbaru sebanyak 64 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMA An-Naas Pekanbaru dengan teknik pengambilan sampel total sampling yang berjumlah 64 sampel.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Nursalam (2003), kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. kuesioner yang diberikan kepada remaja putri di SMA An-Naas Pekanbaru, adapun kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan sehingga responden hanya perlu memberi jawaban tanda checklist (✓) pada jawaban yang dianggap benar. Untuk soal favorable, jika pilihan jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Cakupan untuk unfavorable, jika jawaban benar diberi nilai 0 dan pilihan jawaban salah diberi nilai 1.

Tabel 4.1
Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Sebaran Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan	1, 2, 5, 7, 8, 11, 15, 16, 18, 19	3, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 20	20
Jumlah	10	10	20

F. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui:

a. Data Primer

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data primer, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder, yaitu memperoleh melalui studi pustaka yaitu buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, internet dan data-data lain yang mendukung dokumentasi yang diperoleh Sma An-Naas Pekanbaru.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru, kemudian mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Pekanbaru. Selanjutnya surat dari Kesbang diserahkan ke Walikota Pekanbaru Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik lalu surat yang di keluarkan oleh Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik diserahkan ke Dinas Pendidikan dan surat yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan diserahkan ke SMA An-Naas Pekanbaru. Setelah itu peneliti menyampaikan permohonan izin Kepada SMA An-Naas Pekanbaru sebagai lokasi dilakukan penelitian, setelah mendapat persetujuan izin baru peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang terjadi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan diberikan kepada responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti hanya kelompok data saja yang akan disajikan atau diciptakan sebagai hasil riset.

H. Teknik Pengolahan Data

Data diolah secara manual, yaitu dengan menggunakan klasifikasi data dan menginterpretasikan data, selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk table distribusi frekuensi yang mana pengolahan data melalui tahap sebagai berikut:

1. Editing, adalah memeriksa data dan menyelesaikan data dengan semua rencana seperti yang diinginkan.
2. Coding, memberi tanda atau kode tertentu pada data yang tercatat dari kuesioner dibuat kedalam kode berbentuk angka.
3. Sorting, adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

4. Entry Data, yaitu setelah dikumpulkan kemudian data dimasukkan untuk selanjutnya diolah secara manual.
5. Cleaning, yaitu pembersihan data dengan melihat variabel, apakah data sudah benar atau belum.
6. Menyajikan data yang diinginkan dalam bentuk tabel (Notoatmodjo, 2005).

I. Analisa Data

Dalam analisa data peneliti menggunakan analisa univariate, yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang hanya menggunakan hasil perhitungan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian tiap variabel. Hasil penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pengembangan keputusan dalam penanggulangan untuk pembahasan dan kesimpulan.

Menurut Sudijono (2009), dengan melihat persentase data yang dikumpulkan dan sajian dalam bentuk tabel frekuensi dan dipersentasikan dari tiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jumlah jawaban benar

N = Jumlah pertanyaan

Hasil perhitungan persentase dimasukkan dalam kriteria standar objektif menurut Nursalam (2008), sebagai berikut:

Baik : 76 – 100%

Cukup : 60 – 75%

Kurang : <60%

BAB V

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 07 - 25 Maret 2014 di SMA An-Naas Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Pekanbaru dapat diperoleh data-data mengenai pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan sebagai berikut :

A. Data Umum

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kelas
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Kategori Kelas	F	%
1	Kelas X IPA	12	18.75
2	Kelas X IPS	10	15.63
3	Kelas XI IPA	15	23.44
4	Kelas XI IPS	5	7.81
5	Kelas XII IPA	10	15.63
6	Kelas XII IPS	12	18.75
	Total	64	100.00

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa kelas responden di SMA An-Naas Pekanbaru mayoritas kelas XI IPA yaitu sebanyak 15 responden (23, 44%).

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Umur Responden
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Kategori Umur	F	%
1	Remaja Awal	0	0
2	Remaja Tengah	6	9.38
3	Remaja Akhir	58	90.63
	Total	64	100.00

Berdasarkan tabel 5.2 umur responden di SMA An-Naas Pekanbaru mayoritas remaja akhir (16 - 19 tahun) yaitu sebanyak 58 responden (90,63%).

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua Responden
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Pendidikan Terakhir	F	%
1	Pendidikan Rendah	22	34.38
2	Pendidikan Menengah	38	59.38
3	Pendidikan Tinggi	4	6.25
	Total	64	100.00

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil bahwa pendidikan terakhir orang tua responden SMA An-Naas Pekanbaru mayoritas berpendidikan menengah yaitu sebanyak 38 responden (59, 38%).

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua Responden
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Jenis Pekerjaan	F	%
1	Buruh	2	3.13
2	IRT	3	4.69
3	Pensiunan	2	3.13
4	Swasta	10	15.63
5	Wiraswasta	33	51.56
6	AURI	1	1.56
7	PNS	6	9.38
8	Pedagang	4	6.25
9	Pelayaran	1	1.56
10	Petani	2	3.13
	Total	64	100.00

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh data pekerjaan orang tua responden di SMA An-Naas Pekanbaru mayoritas pekerjaannya adalah wiraswasta sebanyak 33 responden (51, 56%).

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi yang Pernah
Diperoleh Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Informasi Yang Diperoleh	F	%
1	Ya	45	70.31
2	Tidak	19	29.69
	Total	64	100.00

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa responden yang pernah mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan di SMA AN-Naas Pekanbaru adalah sebanyak 45 responden (70, 31%).

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi
Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Sumber Informasi	F	%
1	Media Cetak	11	24.44
2	Media Elektronik	26	57.78
3	Tenaga Kesehatan	1	2.22
4	Teman Sebaya	2	4.44
5	Orang Tua	5	11.11
	Total	45	100.00

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui hasil bahwa sumber informasi mayoritas yang di peroleh responden di SMA An-Naas Pekanbaru adalah dari Media Elektronik sebanyak 26 responden (57, 7%).

B. Data Khusus

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan
di SMA An-Naas Pekanbaru
Maret 2014

No	Kategori Pengetahuan	F	%
1	Baik	9	14.06
2	Cukup	36	56.25
3	Kurang	19	29.69
	Total	64	100.00

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa gambaran pengetahuan responden di SMA An-Nas Pekanbaru mayoritas berkategori cukup yaitu sebanyak 36 responden (56,25%).

BAB VI PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 sampai 25 Maret 2014 di SMA An-Naas Pekanbaru dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan di SMA An-Naas Pekanbaru”**. Menurut hasil yang diperoleh dari penelitian ini dinyatakan bahwa pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 9 responden (14,06%), kategori cukup sebanyak 36 responden (56,25%), dan kategori kurang sebanyak 19 responden (29,69%).

Menurut hasil di atas dapat diketahui bahwa kategori pengetahuan responden tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 36 responden (56,26%). Peneliti berasumsi bahwa hal ini berkaitan dengan pendidikan orang tua yang mayoritas berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 38 responden (59,38%), dan informasi yang pernah diperoleh sebanyak 45 responden (70,31%), yang mayoritas sumber informasi berasal dari media elektronik sebanyak 26 responden (57,78%).

Peneliti berasumsi pendidikan orangtua sangat mempengaruhi pengetahuan responden disebabkan anak biasanya butuh informasi mengenai hal yang dibutuhkan terutama masalah yang sifatnya privacy dari orangtua, guru dan teman sebaya. Namun kadangkala informasi yang diberikan orangtua sangat terbatas disebabkan oleh keterbatasan pendidikan dan membicarakan masalah seks terutama dampak pernikahan di usia dini masih dianggap masih tabu.

Berdasarkan penelitian jelas terlihat bahwa pendidikan orangtua berkaitan erat dengan pengetahuan responden, hal ini diperkuat oleh penelitian Rosmawar (2013), yang berjudul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perkawinan di Usia Dini pada Wanita di Desa Ceurih Kupula di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, dapat terlihat bahwa pendidikan orangtua merupakan faktor tertinggi mempengaruhi pengetahuan, yaitu sebesar 30 responden (60%).

Jika dikaitkan dengan teori Dewi (2004), mengenai pengetahuan, jelas terlihat bahwa pengetahuan yang diperoleh oleh responden diartikan sebagai kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian dan menghilangkan prasangka dalam menemukan informasi yang tepat. Dalam hal ini peneliti mempersepsikan bahwa tingkat pendidikan orangtua akan mempengaruhi pemahaman secara matang kepada responden untuk memilih dan memutuskan suatu hal.

Selain faktor pendidikan orang tua yang sudah dipaparkan di atas, faktor lain yang juga memegang peranan penting adalah informasi yang pernah diperoleh dan sumber informasi. Berdasarkan penelitian ini responden yang pernah memperoleh informasi mengenai pernikahan dini sebanyak 45 responden (70,31%), dimana mayoritas sumber informasi berasal dari media elektronik sebanyak 26 responden (57,70%).

Peneliti berpendapat pengetahuan responden yang mayoritas cukup sangat dipengaruhi oleh banyaknya responden yang telah memperoleh informasi. Jika disimpulkan sesuai usia responden yang memiliki keingintahuan yang besar terhadap berbagai hal terutama yang berhubungan dengan masalah pribadi biasanya diakses responden melalui internet, yang bisa saja informasi yang

tersedia tidak berasal dari sumber yang tepat. Sedangkan menurut Hasbullah (2003), menyatakan semakin banyak seseorang memperoleh informasi maka semakin baik pengetahuannya.

Peneliti menyimpulkan jika responden memperoleh pengetahuan dari sumber informasi yang terpercaya kebenaran dan berasal dari sumber yang aktual maka pengetahuan responden akan semakin baik. Sumber informasi juga dapat dijadikan acuan baik ditinjau dari segi kuantitas dan kualitas dari suatu informasi.

Hal ini diperkuat oleh Sungkar (2010), dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesehatan”, memperkuat bahwa sumber informasi juga sebagai penentu yang paling penting dan berguna dalam penyerapan informasi kesehatan dalam hal ini dikaitkan dengan pengetahuan responden mengenai dampak pernikahan dini pada remaja terhadap kesehatan.

Menurut BKKBN (2002), menyatakan remaja yang rata-rata masih menimba ilmu pengetahuan di sekolah masih memiliki keterbatasan dalam memahami informasi yang diterimanya. Hal ini disebabkan informasi yang diperoleh remaja biasanya dari teman sebaya yang belum tentu benar. Apalagi informasi yang berhubungan dengan pernikahan dini yang selayaknya di peroleh remaja dari sumber yang tepat seperti tenaga kesehatan yang benar-benar paham tentang kesehatan reproduksi.

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan yang salah satu atau kedua pasangan berusia di bawah 18 tahun atau sedang mengikuti pendidikan di sekolah menengah atas. Jadi, sebuah pernikahan disebut pernikahan dini, jika kedua atau salah satu pasangan masih berusia di bawah 18 tahun (masih berusia remaja) (Kurniawan, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA An-Naas pekanbaru pada tanggal 07 – 25 Maret 2014 dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan 20 pernyataan sesuai dengan masalah yang diteliti, maka dapat di simpulkan, bahwa gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan mayoritas dalam kategori cukup yaitu sebanyak 36 responden (56,25%). Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan orang tua dan informasi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran yang dapat di sampaikan peneliti antara lain :

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti khususnya tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan bisa menjadi langkah awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kepada Pihak Institusi Pendidikan UMRI

Diharapkan untuk dapat menambah buku-buku di perpustakaan khususnya tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan dan menyediakan media informasi lainnya, sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan bahan dalam penelitian selanjutnya.

3. Kepada Remaja Putri

Diharapkan pada remaja putri agar meningkatkan pengetahuan mengenai dampak pernikahan dini bagi kesehatan sehingga remaja putri dapat menerima pengetahuan dan lebih teliti dalam memilih pergaulan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, dkk. (2004). Psikologi Remaja. Cetakan Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.
- BKKBN, (2002). Panduan Pembinaan Dan Pengembangan Pusat Informasi Dan Konsultasikesehatan Reproduksi Remaja. Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan. Jakarta
- Depkes, (2001). Kesehatan Reproduksi. Jakarta
- Dewi, (2004). Pendidikan Seksualitas Suatu Keharusan. Jakarta
- Fatawie, (2004). Pernikahan Dini dalam Perspektif Agama dan Negara. Diperoleh tanggal 21 Januari 2014 dari UU Perkawinan di www.depag.go.id
- Hasbullah, (2003). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Notoatmodjo, S.(2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2007).Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: salemba medika.
- Parmanda, (2013). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Bekam Bagi Kesehatan di RT 03 RW 10 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Pekanbaru
- Pudiastuti, (2011). Kebidanan Komunitas Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rosmawar, (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkawinan Dusia Dini Pada Wanita Di Desa Ceurih Kupula Di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Yogyakarta
- Sibagariang, dkk. (2010). Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : Trans Info Media.
- Sudijono, Anas. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Sungkar, (2010). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan. Jakarta

Supardi, A, (2000). Kesehatan Reproduksi. Diperoleh tanggal 21 Januari 2014 dari Bkkbn.go.id.

Windy, T. (2000). Apa Yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks. Jakarta : Bumi Aksara

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

[illegible]

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN
DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

No	Inisial	Kelas	Umr	Pendidikan	Pekerjaan	Informasi Yang Diperoleh	Sumber Informasi Yang Diperoleh	Skor Masing-Masing Pernyataan																				Total	%	KET
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	ASD	X.IPA	15	SMP	Wiraswasta	Tidak		1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	11	55	Kurang
2	ATP		16	SMA	Pensiunan	Tidak		1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	13	65	Cukup
3	DS		16	SD	Pedagang	Ya	Media Elektronik	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	13	65	Cukup
4	ERR		16	SMA	Wiraswasta	Ya	Orang Tua	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13	65	Cukup
5	NO		16	SMP	Wiraswasta	Ya	Orang Tua	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	Cukup
6	NK		16	S1	PNS	Ya	Tenaga Kesehatan	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
7	RA		15	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13	65	Cukup
8	SF		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	65	Cukup
9	SAS		16	SD	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13	65	Cukup
10	YP		16	SMP	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14	70	Cukup
11	QA		16	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14	70	Cukup
12	FF		16	SMA	Pelayaran	Ya	Orang Tua	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	55	Kurang
13	A	X.IPS	16	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
14	DH		15	SMP	Pedagang	Tidak		1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	65	Cukup
15	DRP		15	SMA	Swasta	Ya	Media Elektronik	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	55	Kurang

[illegible]

							Elektronik																							
37	VA		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	50	Kurang	
38	EYF	XLIPS	17	SMA	Swasta	Ya	Media Cetak	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Cukup	
39	NAS		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik	
40	NR		16	SD	Petani	Tidak		1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75	Cukup	
41	NO		16	SMP	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10	50	Kurang
42	RA		16	SMP	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	50	Kurang
43	CA	XII.IPA	19	SMA	PNS	Tidak		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	7	35	Kurang	
44	DPS		17	S1	PNS	Tidak		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Baik
45	DR		17	SMA	Swasta	Tidak		1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	10	50	Kurang
46	GDI		19	SMA	PNS	Tidak		1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	10	50	Kurang
47	HU		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60	Cukup
48	IYS		19	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	60	Cukup
49	SM		18	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Elektronik	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Cukup
50	SWA		17	SMA	AURI	Ya	Media Elektronik	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Cukup
51	VBS		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Orang Tua	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	45	Kurang
52	MZI		18	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
53	A	XII.IPS	17	SMA	Swasta	Ya	Teman Sebaya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
54	A		18	SMP	IRT	Tidak		1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	50	Kurang
55	A		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	70	Cukup
56	CLR		18	SMA	Wiraswasta	Tidak		1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10	50	Kurang

57	CA		18	S1	PNS	Tidak		1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	50	Kurang
58	DO		18	SMP	Wiraswasta	Ya	Media Cetak	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
59	MIY		17	SD	Wiraswasta	Tidak		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	40	Kurang	
60	M		17	SMA	Swasta	Ya	Media Cetak	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Cukup
61	NS		17	SMA	Swasta	Ya	Media Elektronik	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
62	PS		17	SMP	IRT	Ya	Media Elektronik	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Cukup
63	RPA		17	SMA	Wiraswasta	Ya	Teman Sebaya	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	12	60	Cukup
64	YP		18	D1	Buruh	Ya	Teman Sebaya	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup

Kategori	F	%
Baik	9	14,06
Cukup	36	56,25
Kurang	19	29,69
Total	64	100,00

BERDASARKAN KELAS

No	Kategori Kelas	F	%
1	Kelas X IPA	12	18,75
2	Kelas X IPS	10	15,63
3	Kelas XI IPA	15	23,44
4	Kelas XI IPS	5	7,81
5	Kelas XII IPA	10	15,63
6	Kelas XII IPS	12	18,75
	Total	64	100,00

BERDASARKAN UMUR

No	Kategori Umur	F	%
1	Remaja Awal	0	0
2	Remaja Tengah	6	9,38
3	Remaja Akhir	58	90,63
	Total	64	100,00

BERDASARKAN PENDIDIKAN ORANG TUA

No	Pendidikan Terakhir	F	%
1	Pendidikan Rendah	22	34,38
2	Pendidikan Menengah	38	59,38
3	Pendidikan Tinggi	4	6,25
	Total	64	100,00

BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA

No	Jenis Pekerjaan	F	%
1	Buruh	2	3,13
2	IRT	3	4,69
3	Pensiunan	2	3,13
4	Swasta	10	15,63
5	Wiraswasta	33	51,56
6	AURI	1	1,56
7	PNS	6	9,38
8	Pedagang	4	6,25
9	Pelayaran	1	1,56
10	Petani	2	3,13
	Total	64	100,00

BERDASARKAN INFORMASI DIPEROLEH

No	Informasi yang diperoleh	F	%
1	Ya	45	70,31
2	Tidak	19	29,69
	Total	64	100,00

BERDASARKAN SUMBER INFORMASI

No	Sumber Informasi	F	%
1	Media Cetak	11	24,44
2	Media Elektronik	26	57,78
3	Tenaga Kesehatan	1	2,22
4	Teman Sebaya	2	4,44
5	Orang Tua	5	11,11
	Total	45	100,00

LEMBARAN PERSETUJUAN JUDUL RISET KEPERAWATAN

Kepada Yth.

Bagian Administrasi Akademik

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AINA HANDAYANI

NIM : 120201027

Dengan ini mengajukan judul penelitian :

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK
PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU**

Demikianlah surat ini saya buat, untuk dapat disetujui

Pekanbaru, 22 Oktober 2013

Disetujui oleh

Koordinator Riset Keperawatn



Wahid Norlita, A.Kep, M.Kes

Hormat Saya

Aina Handayani

Nb. Dibuat rangkap 3 :

1. Untuk Pembimbing
2. Untuk Bagian Administrasi Akademik
3. Untuk yang bersangkutan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

FAKULTAS MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN KESEHATAN

Kampus I : Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 88 Pekanbaru

Telp./Fax. (0761) 35008, 20497

Kampus II : Jl. Tuanku Tambusai Ujung, Pekanbaru 28294

Telp./Fax. (0761) 839577

e-mail : fmipa@umri.ac.id

http://www.umri.ac.id

Nomor : 035/II.3.A.U/2014

Pekanbaru, 22 Rabiulawal 1435H

Lamp : -

24 Januari 2014M

Hal : Izin Survey Awal Dan Pengambilan Data

Kepada Yth,

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Prov. Riau

di-

Pekanbaru,

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu beserta staf selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan tugas sehari – hari, Amin.

Dengan perantara surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa program Studi D-III Kep FMIPA & Kes kami :

NAMA	NIM	JUDUL
Aina Handayani	120201027	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di SMA AN - NAAS Pekanbaru

Bermaksud akan melakukan survey awal untuk mengambil data – data yang diperlukan, dalam rangka menyusun proposal penelitian

Untuk itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin.

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

Nasrun minallah wa fathun qarib



Wassalam
Dekan,

Norlita, A.Kep. M.Kes)

NKTAM 791 885



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jendral Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 38117, PEKANBARU

Kode Pos : 2812

REKOMENDASI

Nomor : 503/BP2T-IR/2014/793

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau, setelah membaca surat Permohonan Riset / Pra Riset dari **Dekan Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau**, Nomor : 035/IL.3.A.U/J/2014, Tanggal 24 Januari 2014, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AINA HANDAYANI |
| 2. N I M | : 120201027 |
| 3. Jurusan | : Kep FMIPA dan Kesehatan |
| 4. Jenjang | : DIII |
| 5. Alamat | : Pekanbaru |
| 6. Judul Penelitian | : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK
PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS
PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA AN-NAAS PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Januari 2014

**a.n. KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI RIAU**
Kabid. Perizinan dan Rekomendasi

FAHRIZAL, SE.M.S

Penata Tingkat I
NIP. 19720430 199403 1 002

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Kepolisian dan Jendral Denau Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. Dr. SUTOMO NO. TELP. (0761)

PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/ 389

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Riau, Nomor : 503/8P2T-IR/2014/793 tanggal 28 Januari 2014, Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pekanbaru memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **AINA HANDAYANI**
2. NIM : 120201027
3. Fakultas : Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kesehatan UMR
4. Jurusan : Keg. PMIPA dan Kesehatan
5. Jenjang : DIII
6. Alamat : Jl. Pemuda Pekanbaru
7. Judul Penelitian : **" GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU".**
8. Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Untuk melakukan riset/penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan riset/ pra riset / penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 13 februari 2014

d.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris

HAZLI PONDRIYANTO
NIP. 197003311996121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kesehatan UMR di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU

Pekanbaru, 05 FEB 2014

Nomor : 800/Sekretaris.1/II/2014/546
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan
Riset/ Penelitian

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SMA An - Naas
Kota Pekanbaru
di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-REKOM/389
tanggal 03 Februari 2014 perihal izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : AINA HANDAYANI
NIM : 120201027
Mahasiswa : Kap FMIPA dan Kesehatan UMR
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang
Dampak Pernikahan Dini bagi Kesehatan di
SMA An - Naas Pekanbaru.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada SMA An - Naas Kota Pekanbaru, sehubungan
dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas
yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS
u.b. Kesatuan Keselamatan,
Umum dan Perengkuhan.



ALEXANDER, S.Sos

Penata Tk. I / NIP. 19651026 198803 1 003



NSS : 304096007009

YAYASAN AN-NUAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) AN-NUAS PEKANBARU

WARTENINGGI
(JULANG-KOLOTAN) 01

Email : smatannuaspekanbaru@gmail.com
smatannuaspekanbaru.com



ANPN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SURVEI AWAL

Kepala Sekolah Sma An-Nuas Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alma Handayani
Nim : 120201027
Fakultas : Mipa dan Kesehatan
Alamat : Jl. Pemuda Gg. Idola No.2 Timpan Payung Sekaki

Benar telah melaksanakan survei awal di Sma An-Nuas Pekanbaru pada tanggal 30 Januari 2014 dengan judul :

“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di Sma An-Nuas Pekanbaru”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2014

Kepala Sma An-Nuas Pekanbaru


Drs. ARFENDY

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Telah dilaksanakan bimbingan proposal terhadap :

Nama : Aina Handayani
Nim : 120201027
Jurusan : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Pembimbing : Ns. Yeni Yanita, S.Kep
Judul Proposal : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI
KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	28 Januari 2014	Konsultasi Bab I	
2.	10 Februari 2014	Konsultasi Bab I -IV	
3.	11 Februari 2014	Konsultasi Kuesioner	
4.	18 Februari 2014	ACC Bab I – IV ACC Kuesioner ACC Ujian Proposal	

Pekanbaru, 18 Februari 2014

Pembimbing



(Ns. Yeni Yanita, S.Kep)

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN PROPOSAL

Telah dilaksanakan perbaikan proposal terhadap :

Nama : Aina Hamdayani
Nim : 120201027
Jurusan : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Penguji I : Wiwik Norlita, A.Kep, M.Kes
Judul Proposal : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI
KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	24 Februari 2014	Perbaikan kuesioner no 2 dan 14.	
2.		Perbaikan Bab II : Dampak perilaku seksual menyimpang.	
3.	28 Februari 2014	ACC Kuesioner dan ACC Bab II	
4.	03 Maret 2014	ACC Untuk Penelitian	

Pekanbaru, 03 Maret 2014

Penguji I



(Wiwik Norlita, A.Kep, M.Kes)

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN PROPOSAL

Telah dilaksanakan perbaikan proposal terhadap :

Nama : Alisa Handayani
Nim : 120201027
Jurusan : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Penguji II : Ns. Isnaini, S.Kep
Judul Proposal : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI
KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	01 Maret 2014	Bab I : ACC Perbaikan Bab II : Perbaiki halaman 19 dan 20 Bab III dan Bab IV : ACC Perbaikan Perbaikan Daftar Pustaka dan Kuesioner no 5 & 4	
2.	03 Maret 2014	Bab II : ACC Perbaikan ACC Daftar Pustaka ACC Perbaikan ACC Untuk Penelitian	

Pekanbaru, 03 Maret 2014

Penguji II






(Ns. Isnaini, S.Kep)

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN HASIL PENELITIAN

Telah dilaksanakan bimbingan hasil penelitian terhadap :

Nama : Alma Handayani
Nim : 120201027
Jurusan : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Pembimbing : Ns. Yemi Yarnita, S.Kep
Judul Proposal : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI
KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU**

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	24 September 2014	Bab V – VII	
2.	26 September 2014	Abstrak	
3.	28 September 2014	ACC Ujian Hasil	

Pekanbaru, 28 September 2012

Pembimbing



(Ns. Yemi Yarnita, S.Kep)

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN LAPORAN HASIL

Telah dilaksanakan perbaikan laporan hasil terhadap :

Nama : Aina Handayani
Nim : 120201027
Jurusan : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Pengaji I : Wiwik Norlita, A.Kep, M.Kes
Judul Proposal : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI
KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	02 Oktober 2014	Konsultasi Master Tabel Master Tabel Acc Perbaikan	
2.		ACC Perbaikan Laporan Hasil	

Pekanbaru, 02 Oktober 2014

Pengaji I



(Wiwik Norlita, A.Kep, M.Kes)

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN LAPORAN HASIL

Telah dilaksanakan perbaikan laporan hasil terhadap :

Nama : Aina Handayani
Nim : 120201027
Jurusan : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Penguji II : Ns. Isnaniar, S.Kep
Judul Proposal : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI
KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	20 Oktober 2014	Konsultasi Bab IV – VII Acc Perbaikan Master Tabel Acc Perbaikan	
		ACC Perbaikan Laporan Hasil	

Pekanbaru, 20 Oktober 2014

Penguji II



(Ns. Isnaniar, S.Kep)

INFORMED CONSENT

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Initial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan dengan ini bersedia untuk menjadi responden pada survey awal dengan judul: **“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU”**.

Demikianlah saya isi dengan sepenuh hati dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

Hormat saya,

Aina Handayani

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

DATA UMUM

A. Identitas Responden

Nama(initial) :

Umur :

Kelas :

Pendidikan Orangtua :

Pekerjaan Orangtua :

Alamat :

B. Data Penunjang

1. Apakah anda pernah mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika Ya, dari mana anda memperoleh informasi tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan?
 - a. Media cetak (Koran, Majalah, Buku)
 - b. Media elektronik (Televisi, Radio, Internet)
 - c. Tenaga kesehatan
 - d. Teman sebaya
 - e. Orangtua
 - f. Guru
3. Pernahkah Apakah anda tahu tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan
 - a. Tahu, Sebutkan :
 - b. Tidak

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK
PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS
PEKANBARU**

Kepada Yth

Responden

Di_

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai pengetahuan remaja putri tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di Sma An-Naas Pekanbaru”, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan peneliti seperti pada lembar berikut dan dimohon kesediaan anda mengisi daftar pertanyaan dan pernyataan tersebut.

Hasil jawaban anda sangat membantu kelancaran penelitian dan sangat bermanfaat untuk kepentingan kita bersama. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dan tidak perlu sama dengan yang lain. Jawaban atau isian yang diberikan serta identitas responden akan dirahasiakan sehingga anda tidak perlu khawatir dengan jawaban yang diberikan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi yang telah di berikan.

Hormat Saya,

Aina Handayani

INFORMED CONSENT

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Initial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan dengan ini bersedia untuk menjadi responden pada survey awal dengan judul: **“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU”**.

Demikianlah saya isi dengan sepenuh hati dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

Hormat Saya,

Aina Handayani

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS PEKANBARU

DATA UMUM

C. Identitas Responden

Nama(initial) :

Umur :

Kelas :

Pendidikan Orangtua :

Pekerjaan Orangtua :

Alamat :

D. Data Penunjang

4. Apakah anda pernah mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan?
 - c. Ya
 - d. Tidak
5. Jika Ya, dari mana anda memperoleh informasi tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan?
 - g. Media cetak (Koran, Majalah, Buku)
 - h. Media elektronik (Televisi, Radio, Internet)
 - i. Tenaga kesehatan
 - j. Teman sebaya
 - k. Orangtua
 - l. Guru
6. Pernahkah Apakah anda tahu tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan
 - c. Tahu, Sebutkan :
 - d. Tidak

E. Berilah jawaban pernyataan di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan

B = Benar

S = Salah

No	Pernyataan-Pernyataan	Benar	Salah	Ket
1	Kehamilan pada wanita usia muda mempunyai dampak negatif terhadap kesejahteraan seorang remaja.			
2	Pernikahan dini sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi.			
3	Menurunnya jumlah kematian ibu melahirkan merupakan dampak dari pernikahan dini.			
4	Pernikahan dini akan menurunkan resiko Penyakit Menular Seksual (PMS)			
5	Pernikahan dini akan berdampak pada tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga.			
6	Pernikahan dini akan menjauhkan pasangan usia muda untuk melakukan penyimpanan seksual.			
7	Ketidaksiapan mental pada saat pernikahan dini merupakan faktor terjadinya stres pada pasangan usia dini.			
8	Pernikahan dini beresiko akan terjadinya penyulit pada saat melahirkan seperti perdarahan.			
9	Pernikahan dini akan berdampak pada gangguan syaraf otak.			
10	Pernikahan dini akan mengurangi angka aborsi.			
11	Ketidak siapan mental dalam menghadapi kehamilan akan berdampak pada janin yang dikandung oleh wanita usia muda.			
12	Pernikahan dini sangat baik untuk tumbang (tumbuh kembang) seks remaja.			
13	Wanita yang menikah di bawah usia 20 tahun dapat mencegah terkena kanker serviks.			
14	Bayi yang lahir hasil pasangan usia dini akan lebih sehat karena wanitanya hamil masih dalam keadaan subur.			
15	Dampak pernikahan dini timbul ketika remaja bergaul di masyarakat.			

16	Pernikahan dini dapat mengakibatkan remaja kehilangan kesempatan untuk menuntut ilmu sebagai bekal hidup di masa depan			
17	Pernikahan dini akan meringankan beban psikologis karena sudah halal dalam melakukan hubungan intim.			
18	Pasangan usia muda yang belum siap menjalankan kehidupan akan dengan mudah mengakhiri hubungan mereka.			
19	Pernikahan dini akan berpengaruh bagi kesejahteraan keluarga dan dalam masyarakat.			
20	Pernikahan dini akan terasa harmonis kedepannya karena mereka mulai bersama pada usia yang cukup matang.			

**DAFTAR PESERTA DIDIK
SMA AN-NAAS PEKANBARU
TAHUN 2013/2014**

KELAS : X. 1.A

NO	NAMA	NISN	NIS	AGAMA	L/P	KETRANGAN
1	AISYAH SINTYA DEVI		1036	ISLAM	P	
2	AKHDES	9970594568	1037	KRISTEN	L	
3	ANDIKA PRATAMA	9973547382	1082	ISLAM	L	
4	APRIS	9980922512	1038	ISLAM	L	
5	ARDILAN TIYAS PUSPITA SARI	9966976671	1039	ISLAM	P	
6	DELVI SUSANTI	9970885459	1040	ISLAM	P	
7	EKA RESKY RAMADHANI		1041	ISLAM	P	
8	HAFIZH	998044930	1042	ISLAM	L	
9	NETON YUWONO SILABAN	9980590511	1044	KRISTEN	L	
10	NIKO OKTAVIANI	9972284893	1045	ISLAM	P	
11	NINA KHAIRUNNISA	9981207402	1046	ISLAM	P	
12	RISKA ARDILA	9986119406	1047	ISLAM	P	
13	SELVIA FERIZON	9980576424	1048	ISLAM	P	
14	SISI ADELLA SANTIKA	9960610372	1049	ISLAM	P	
15	YOHANA PUTRI		1080	ISLAM	P	
16	ALI ZUBIR		1086	ISLAM	L	
17	QORY ANISA	9980657496	1085	ISLAM	P	
18	FITRIA FEBRIANI	9981276936	1079	ISLAM	P	
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

L = 6

P = 12

MENGETAHUI
KEPALA SMA AN-NAAS


Drs. ARFENDY

PEKANBARU, 27 Agustus 2013
WAKIL KESISWAAN


TRI NOVIA G. SPd

DAFTAR PESERTA DIDIK
SMA AN-NAAS PEKANBARU
TAHUN 2013/2014

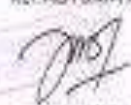
KELAS : X . 1.5

NO	NAMA	NISN	NIS	AGAMA	L/P	KETRANGAN
1	ARVIANA		1050	ISLAM	P	
2	DANI NOVRIANTO		1051	ISLAM	L	
3	DENI HANDOKO	9950617821	1052	ISLAM	L	
4	DWI HARTATI		1053	ISLAM	P	
5	DWI RAHAYU PRATIWI	9971107807	1054	ISLAM	P	
6	FADLI ARMAZUMI		1055	ISLAM	L	
7	FEBRI KURNIAWAN	9980658099	1056	ISLAM	L	
8	GHIFARI		1057	ISLAM	L	
9	HENGKI AL-JEFRI	9971088471	1058	ISLAM	L	
10	HERMANGA SAPUTRA	9960612353	1059	ISLAM	L	
11	HERU NOVRIZAL	9770010065	1060	ISLAM	L	
12	IQBAL NUGRAHA	9960655463	1061	ISLAM	L	
13	JOHAN MAHENDRA		1062	ISLAM	L	
14	LEO NALDO SAPUTRA	9971209678	1063	ISLAM	L	
15	M YULIAN SAPUTRA	9957191059	1064	ISLAM	L	
16	M. WAHYU MAULIDI	9970830086	1065	ISLAM	L	
17	M IQBAL TRIMAWAN		1066	ISLAM	L	
18	MERI SUGANDA	9980949412	1067	ISLAM	P	
19	NOVRIANDI		1068	ISLAM	L	
20	NURFITRI	9961467623	1069	ISLAM	P	
21	PUTI NILAM SARI		1081	ISLAM	P	
22	PUTRI AYU ZULIANA		1070	ISLAM	P	
23	RAHMAD JOHAN	99630186770	1071	ISLAM	L	
24	REZEKI EKA PUTRA		1072	ISLAM	L	
25	RIDHO HARDIANSYAH	9980577991	1073	ISLAM	L	
26	RIDHO FEBRIANTO		1074	ISLAM	L	
27	RIVA AGUSTINA		1075	ISLAM	P	
28	VEGA ADI SYAFRIANI		1076	ISLAM	P	
29	WAN ZAKI		1077	ISLAM	L	
30	DIOIK SUGIONO		1088	ISLAM	L	
31	DEDE LESMANA		1087	ISLAM	L	
32	RICKI CANDRA SAPUTRA		1084	ISLAM	L	
33	JENI RAMADANI		1083	ISLAM	P	
34	FIRMANSYAH AULIA		1090	ISLAM	L	
35	DJODI ARRACHMAN		1089	ISLAM	L	

L = 25

P = 10

MENGETAHUI
 KEPALA SMA AN-NAAS


 Drs. ARFENDY

PEKANBARU, 27 Agustus 2013
 WAKA KESISWAAN


 TRI NOVIA Q. SPd

**DAFTAR PESERTA DIDIK
SMA AN-NAAS PEKANBARU
TAHUN 2013/2014**

KELAS : XI - I.A

NO	NAMA	NISN	NIS	AGAMA	L/P	KETRANGAN
1	AGUSTIAN ADRIANSYAH	9951426773	981	ISLAM	L	
2	AYU FITRIANTO	9970633005	984	ISLAM	P	
3	DICKY CHANDRA		987	ISLAM	L	
4	DIKA SETIA BUDI	9963065869	988	ISLAM	P	
5	DILA MONIKA	9963065805	989	ISLAM	P	
6	ELZA FADILA	9960677342	992	ISLAM	P	
7	FAMELIA SUGARA		994	ISLAM	P	
8	FARIDA HANUM	9961002693	995	ISLAM	P	
9	IIS SUKMAWATI	9970655472	996	ISLAM	P	
10	LISA SUTRI ANISA	9953124325	998	ISLAM	P	
11	MUHAMMAD RIFANDI		1001	ISLAM	L	
12	NIDA SALMA ALA AMATULLOH	9970071834	1090	ISLAM	P	
13	NINIK SAPTA NINGGRUM	9941587131	1003	ISLAM	P	
14	NURHALIZA PUTRI		1006	ISLAM	P	
15	RAHMAD ARIADI	9955130952	1009	ISLAM	L	
16	RIZKY FITRA RAHMADANI	9971209476	1015	ISLAM	P	
17	SEPTIAN IRVAN		1019	ISLAM	L	
18	SEPTIANA MULYA		1020	ISLAM	P	
19	SERLI MULYANI	9975916792	1021	ISLAM	P	
20	SLAMET ARIADI	9961365567	1022	ISLAM	L	
21	VANNY AZURA	9970592725	1024	ISLAM	P	
22						
23						
24						
25						

L = 6

P = 15

MENGETAHUI
KEPALA SMA AN-NAAS

Drs. ARFENDY

PEKANBARU, 27 Agustus 2013
WAKA KESISWAAN

TRI NOVIA Q SPd

DAFTAR PESERTA DIDIK
SMA AN-NAAS PEKANBARU
TAHUN 2013/2014

KELAS : XI.1.5

NO	NAMA	NISN	NIS	AGAMA	L/P	KETRANGAN
1	ABOUL AHMAD DENI	9962835519	980	ISLAM	L	
2	ANDRI IRAWAN	9971088551	1086	ISLAM	L	
3	APRIJAZMAN MUHAMMAD	9970671814	1094	ISLAM	L	
4	ARISKA SUPRIADI	9900677817	983	ISLAM	L	
5	DENI APRI WANDA	9972021811	988	ISLAM	L	
6	EDWARD RAMADHAN		1039	ISLAM	L	
7	EKMAL RUSDI	9950678250	990	ISLAM	L	
8	ELVIRA YANTI FRANSISKA	9900611743	991	ISLAM	P	
9	FIARI SURYATNA		1030	ISLAM	L	
10	IKKO SUPRIONO	9960655188	997	ISLAM	L	
11	IM RAVI	9950226710	1038	ISLAM	L	
12	MALILANA HSNAN HABIBI	9950679843	1000	ISLAM	L	
13	MUHAMMAD AKBAR		1027	ISLAM	L	
14	NINOH ANGELI SALAMONI	9979163901	1002	ISLAM	P	
15	NINDYA REVERA		1031	ISLAM	P	
16	NOVRI NANDA PUTRA	9950613119	1004	ISLAM	L	
17	NURVITA OKTAVIANI		1007	ISLAM	P	
18	RAHMAD NOVRIANTA	9940630647	1008	ISLAM	L	
19	RAHMAN MULYA	9960679522	1010	ISLAM	L	
20	RENDI OKTA YOLANDA		1011	ISLAM	L	
21	RIA ANGGRAMI	9970679297	1013	ISLAM	P	
22	RICKY SAPUTRA	9970592068	1012	ISLAM	L	
23	RIZKI KURNIAWAN	9970669250	1016	ISLAM	L	
24	SAIFLANI ADMA	9960614404	993	ISLAM	L	
25	SURYONO	9951460264	1023	ISLAM	L	
26	YOGI OKTAVIANI	9940619945	1025	ISLAM	L	
27	YUHENORI	9960678445	1026	ISLAM	L	
28	JUANLI SIMBOLON	9962261763	1098	KRISTEN	L	
29	SYAHREZA ALFAN		1032	ISLAM	L	
30	ERianto	9960612028	1033	ISLAM	L	
31	ADI PUTRA SALIM		1009	ISLAM	L	
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

L = 26

P = 5

MENGETAHUI
 KEPALA SMA AN-NAAS

PEKANBARU, 27 Agustus 2013
 WAKA KESISWAAN

DAFTAR PESERTA DIDIK
SMA AN-NA'AS PEKANBARU
TAHUN 2013/2014

KELAS : XI. LA

NO	NAMA	NSN	NIS	AGAMA	U/P	KETRANGAN
1	AGUS SUPRIANTO	9952027573	879	ISLAM	L	
2	ARID KIRANA WELPY	9990616818	955	ISLAM	L	
3	CINDY ANANDA	9952792725	1097	ISLAM	P	
4	DINDA PERMATA SARI	9990678025	885	ISLAM	P	
5	DINI RAMADANI	9951788557	917	ISLAM	P	
6	GITA DWI BOHSANIA	9952027571	887	ISLAM	P	
7	HARDIAH UTARI	9990615729	888	ISLAM	P	
8	INDAH YULITA SARI	9990699267	890	ISLAM	P	
9	NOVRIANDI	9950679855	897	ISLAM	L	
10	OLCHI HANAFI	9950678267	899	ISLAM	L	
11	RAHMAD RAMADHAN	9994480412	918	ISLAM	L	
12	REKSY ALVARINDO	9990678077	947	ISLAM	L	
13	RIKO SYAHPUTRA	9953124288	902	ISLAM	L	
14	ROZIE EFENDI	9947570984	907	ISLAM	L	
15	SRI MUTIA	9940699162	908	ISLAM	P	
16	SRI WINARSIH ATIYANI	9990677229	909	ISLAM	P	
17	SAGHRONI KONEADI MULYA	9951428112	954	ISLAM	L	
18	VIRIDIGRESSIA SARI	9961902528	922	ISLAM	P	
19	YUSUF SATRIA ASMARIA	9950658915	913	ISLAM	L	
20	MONIKA ZIKRA ILAHI			ISLAM	P	
21						
22						
23						
24						
25						

L = 10

P = 10

MEMBERAHU
KEPALA SMA AN-NA'AS


Drs. ARFENDY

PEKANBARU, 27 Agustus 2013
WAKA KESISWAAN


TRI NOVIA Q. SP

DAFTAR PESERTA DIDIK
SMA AN-NAAS PEKANBARU
TAHUN 2013/2014

KELAS : XII.15

NO	NAMA	NISN	NIS	AGAMA	L/P	KETERANGAN
1	AFRIANTI	9950613348	878	ISLAM	P	
2	AGUS BINTORO	9950690472	914	ISLAM	L	
3	AGUS PURWANTO	9960678179	962	ISLAM	L	
4	AHMAD DANI KURNIAWAN	9965104161	919	ISLAM	L	
5	AMELIA	9960677324	921	ISLAM	P	
6	ANDIKA PUTRA	9942693896	957	ISLAM	L	
7	ANDRI MARTA UTAMA	9953124289	880	ISLAM	L	
8	AUSMAN	9961346909	881	ISLAM	P	
9	CEFRIZAL	9940522530	882	ISLAM	L	
10	CHI CHI LUPITA R	9952027693	811	ISLAM	P	
11	CLARITA AMALIA	9950691371	883	ISLAM	P	
12	DEO ALHFI SISWORO	9961342782	958	ISLAM	L	
13	DERY ILHAM	9960598989	1095	ISLAM	L	
14	DIAN OKTAVIA	9950599515	884	ISLAM	P	
15	DUDI AKBAR RAPSANIANI	9960679256	948	ISLAM	L	
16	EKO CAHYONO	9964569154	886	ISLAM	L	
17	ICHRALDENI	9960611576	975	ISLAM	L	
18	ILHAM HIDAYAT	9940696099	889	ISLAM	L	
19	INDRA WIRYU	9940630555	891	ISLAM	L	
20	IRAN ALESSI WANASTA	9950691177	972	ISLAM	L	
21	JOKO SEPRIADI	9950678717	958	ISLAM	L	
22	KEVIN K. PERDANA	9950616249	892	ISLAM	L	
23	M. HAFIZ AGUSTA	996599265	923	ISLAM	L	
24	MELI INDRA YANI ULFA	9960676750	970	ISLAM	P	
25	MULIANTI	9960614372	914	ISLAM	P	
26	NOVKA SARI	9940710046	896	ISLAM	P	
27	NURPRIADI	9940495122	898	ISLAM	L	
28	PRANITA SARI	9960695028	900	ISLAM	P	
29	PUNOKY ROSDIYANTO	9950615669	950	ISLAM	L	
30	RIKA PUTRI AZU	9971520133	915	ISLAM	P	
31	RIOY ANDIKA SAPUTRA	9946216940	1091	ISLAM	L	
32	RIO ILANDO	9955457420	909	ISLAM	L	
33	RISU NOVRIANTO	9950691234	904	ISLAM	L	
34	ROVI MUKHLAS	9950691234	906	ISLAM	L	
35	SURIDI AGUSTIAN MALLANA	9950696269	971	ISLAM	L	
36	SURYA FARI	9955514435	1092	ISLAM	L	
37	T. RAMADHANIEL	9900679354	950	ISLAM	L	
38	TOGI MANAHAN SITOANG	99657141137	910	PROTESTAN	L	
39	YANA PERTIWI	9940630569	911	ISLAM	P	
40	YOGI AGUSMANTO	9944352961	912	ISLAM	L	
41	ZULIANTO	9940630506	916	ISLAM	L	
42	AGUNG		1102	ISLAM	L	
43						
44						
45						

L = 30

P = 12



MEMBERITAKU
KEPADA SMA AN-NAAS

PEKANBARU, 27 Agustus 2013
WAKA KESISWAAN

ABSEN RESPONDEN PENELITIAN TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN
DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NA'AS
PEKANBARU
2014

No.	Nama Responden	Kelas	Tanda Tangan
1	AISSYAH SINTYA DEVI	X IPA	1. 
2	ARDILAN TIYAS PUSPITA SARI		2. 
3	DELVI SUSANTI		3. 
4	EKA REKSY RAMADHANI		4. 
5	NIKI OKTAVIANI		5. 
6	NINA KHAIRUNNISA		6. 
7	RISKA ARDILA		7. 
8	SELVIA FERIZON		8. 
9	SISI ADELIA SANTIKA		9. 
10	YOHANA PUTRI		10. 
11	QURY ANISA		11. 
12	FITRIA FEBRIANI		12. 
13	ARVIANA	X IPS	13. 
14	DWI HEARTATI		14. 
15	DWI RAHAYU PRATIWI		15. 
16	MERI SUGANDA		16. 
17	NURFITRI		17. 
18	PUTI NILAM SARI		18. 
19	PUTRIAYU ZULIANA		19. 
20	RIVA AGUSTINA		20. 
21	VEGA ADI SYAFRIANI		21. 

22	JENI RAMADHANI		22. Jend
23	AYU FITRIANTO	XI IPA	23. Aff
24	DIKA SETIA BUDI		24. Dinda
25	DILA MONIKA		25. Didi
26	ELZA FADILA		26. Elen
27	FAMELIA SUGARA		27. Fesma
28	FARIDA HANUM		28. Fitri
29	IIS SUKMAWATI		29. Iisa
30	LISA SUTRI ANNISA		30. Lissita
31	NIDA SALMA ALA AMATULLOH		31. Nidalia
32	NINIK SAPTA NINGRUM		32. Ninika
33	NURHALIZA PUTRI		33. Nurita
34	RIZKY FITRA RAHMADHANI		34. Rizki
35	SEPTIANA MULYA		35. Septia
36	SERLI MULYANI		36. Serli
37	VANNY AZURA		37. Vanny
38	EUVIRA YANTI FRABSISKA	XI IPS	38. Euvira
39	NINDY ANGELI SALAMONI		39. Nindy
40	NINDYA REVISA		40. Nindy
41	NURPIA OKTAVIANI		41. Nurpi
42	RIA ANGGRAINI		42. Ria
43	CINDY ANANDA	XII IPA	43. Cindy
44	DINDA PERMATA SARI		44. Dinda
45	DINI RAMADANI		45. Dini

46	GITA DWI IKHSANI A		46. Gita
47	HARDIAH UTARI		47. Hardi
48	INDAH YULITA SARI		48. Inda
49	SRI MUTIA		49. Sri
50	SRI WINARSIH ARYANI		50. Sri
51	VIRLI GRESSLIA SARI		51. Virli
52	MONIKA ZIKRA ILAH		52. Monika
53	AFRILIANTI	XII IPS	53. Afrili
54	AMELIA		54. Ame
55	AUZIAH		55. Auza
56	CHI CHI LUPITA R		56. Chi
57	CLARITA AMALIA		57. Clara
58	DIAN OKTAVIA		58. Dian
59	MELI INDRA YANI ULFA		59. Meli
60	MULIANTI		60. Muli
61	NOVIKA SARI		61. Novi
62	PRAMITA SARI		62. Prami
63	RIKA PUTRI AYU		63. Rika
64	YANA PERTIWI		64. Yana

Pekanbaru, 25 Maret 2014

Kepala Sma An-Naas Pekanbaru


Dra. Arfendy

ARSEN RESPONDEN SURVEI AWAL TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN
DINI BAGI KESEHATAN DI SMA AN-NAAS
PEKANBARU
2014

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1.	SISI ADELIA SARIKA	Perempuan	1. 
2.	YANIYA PUTRI	Perempuan	2. 
3.	Fibria Febriani	Perempuan	3. 
4.	Niki Octaviani	Perempuan	4. 
5.	Eka Rendi Roudhah	Perempuan	5. 
6.	Cory Anisah	Perempuan	6. 
7.	Setiwa Feriun	Perempuan	7. 
8.	Arifan Tyas P.	Perempuan	8. 
9.	Rika Nadia	Perempuan	9. 
10.	Rita Kharismisa	Perempuan	10. 
11.	Ayuh Samsa Devi	Perempuan	11. 
12.	Nelvi Lutanfi	Perempuan	12. 

Mengetahui,
Kepala Sekolah Sma An-Naas Pekanbaru


Drs. Arlenny

Pekanbaru, 30 Januari 2014

Peneliti


Aina Hamdani

DOKUMENTASI SURVEY AWAL



DOKUMENTASI PENELITIAN

